BAB 5
SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa insentif pengungkapan sukarela tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keinformatifan laba pada perusahaan jasa non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Hal ini dapat terjadi karena informasi yang ingin diungkapkan oleh perusahaan ketika memberikan insentif kepada manajer atau karyawan adalah jenis informasi yang tidak dapat dikontrol dan bersifat sukarela, seperti harga saham. Banyaknya faktor yang dapat berpengaruh terhadap harga saham, membuat investor beralih pada informasi-informasi yang akurat, seperti laporan keuangan. Di sisi lain, manajer dan karyawan juga tidak memberikan respon yang positif terhadap insentif yang diberikan perusahaan, serta tidak memiliki tujuan yang jelas, apakah untuk menambah modal perusahaan atau untuk memberikan informasi tambahan bagi investor (UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 43).

Pilihan diskresi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap keinformatifan laba pada perusahaan jasa non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Hal ini dapat terjadi karena ketika perusahaan menerapkan kebijakan pilihan diskresi akuntansi, tidak menutup kemungkinan bahwa akan terdapat

celah bagi perusahaan untuk melakukan manipulasi informasi, yang dapat mengakibatkan sinyal informasi yang diberikan kepada investor menjadi terganggu, sehingga investor kesulitan dalam menentukan keputusan ekonomik.

5.2. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

a. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, tetapi variabel yang terbukti dapat mempengaruhi variabel dependennya hanya satu, sehingga diasumsikan masih terdapat beberapa variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen, misalnya ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.
b. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor jasa non-keuangan periode 2013-2015, di mana untuk menghitung variabel pilihan diskresi akuntansi dan keinformatifan laba membutuhkan rentang waktu selama lima tahun ke belakang dan satu tahun ke depan. Dengan rentang waktu yang lama ini, mengakibatkan berkurangnya jumlah observasi penelitian, sehingga data yang dapat dibandingkan masih sedikit.
c. Penelitian ini sebaiknya melihat pengukuran lain tentang keinformatifan laba, seperti pengukuran yang terdapat dalam jurnal Collins, dkk. (1994) serta Lundholm dan Myers (2002).

5.3. SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang ada, saran yang dapat diusulkan terhadap penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Diharapkan dapat menggunakan variabel independen selain insentif pengungkapan sukarela dan pilihan diskresi akuntansi yang dapat berpengaruh terhadap keinformatifan laba.
b. Diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan jasa non-keuangan, karena data yang bisa didapat tidak banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Badertscher, B.A., D.W. Collins, dan T.Z. Lys, 2012, Discretionary Accounting Choices and the Predictive Ability of Accruals with Respect to Future Cash Flow, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 53, November: 330-352.

Beneish, M., 2001, Earnings Management: A Perspective, *Managerial Finance*, Vol. 27: 3–17.

Collins, D.W., S.P. Kothari, J. Shanken, dan R.G. Sloan, 1994, Lack of Timeliness and Noise as Explanations for the Low Contemporaneous Return-Earnings Association, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 18, Juni: 289-324.

Dechow, P.M. dan C.M. Schrand, 2004, Earnings Quality, *Research Foundation of CFA Institute*.

Esa, A, 2012, Laba Akuntansi dan Diskresi Akrual Dalam Persepsi Investor terhadap Keinformatifan Laba, *National Conference Faculty of Business* (NCFB), Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, April: 1-11.

Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi Ke-8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Healy, P. dan J. Wahlen, 1999, A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting, *Accounting Horizons*, Vol. 13: 365–383.

Holthausen, R., 1990, Accounting Method Choice: Opportunistic Behavior, Efficient Contracting, and Informational Perspectives, *Journal of Accounting & Economics*, Vol. 12: 207–218.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2017, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, M.C. dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.

Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2016, *Intermediate Accounting*, Edisi Ke-16, Jakarta: Salemba Empat.

Kothari, S.P., A.J. Leone, dan C.E. Wasley, 2005, Performance Matched Discretionary Accrual Measures, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 39, Januari: 163-197.

Lundholm, R dan L.A. Myers, 2002, Bringing the Future Forward: The Effect of Disclosure on the Returns-Earnings Relation, *Journal of Accounting Research*, Vol. 40, No. 3.

Pott, C., T. Tebben, dan C. Watrin, 2014, The Effect of Outside Directors' and Auditors' Incentives on Managers' Ability to Manage Cash Bonuses, *Springer Science+Business Media New York*, Vol. 18, Desember: 505-540.

Suwardjono, 2013, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi ke-3, Yogyakarta: BPFE.

Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi*, Edisi ke-1, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Trabelsi, J.E., 2013, Lack of Timeliness as an Explanation of the Low Contemporaneous Returns-Earnings Association, *Journal of Business and Finance*, Vol. 01, No. 03: 94-104.

Roychowdhury, S. dan E. Sletten, 2012, Voluntary Disclosure Incentives and Earnings Informativeness, *The Accounting Review*, Vol. 87, No. 5, September: 1679-1708.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.